

Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020

* Dwi Anita Putri¹, Data Wardana²

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : dwianitaputri@student.uir.ac.id

Abstrak

Pemerintah Desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu melaksanakan berbagai program pembangunan infrastruktur pada tahun 2020 sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil pengamatan lapangan, tidak semua program pembangunan berjalan optimal karena adanya keterbatasan anggaran serta kendala teknis dalam pelaksanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur tahun 2020 serta menilai sejauh mana program tersebut memberikan dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar program pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan gedung pendidikan, fasilitas kesehatan, pasar desa, dan akses transportasi, telah terealisasi dengan baik dengan total anggaran sebesar Rp394.764.000. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terealisasi akibat keterbatasan dana dan faktor teknis di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, meskipun masih diperlukan evaluasi lanjutan agar pelaksanaan pembangunan ke depan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembangunan Infrastruktur, Desa Rawa Makmur, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

The Village Government of Rawa Makmur, located in Bonai Darussalam District, Rokan Hulu Regency, implemented various infrastructure development programs in 2020 as part of efforts to improve community welfare. However, field observations revealed that not all programs were carried out optimally due to budget limitations and technical constraints during implementation. This study aims to evaluate the implementation of infrastructure development programs in Rawa Makmur Village in 2020 and to assess the extent to which these programs have impacted the social and economic lives of the local community. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. The results show that most infrastructure development programs such as the construction of educational facilities, health centers, the village market, and transportation access were successfully implemented with a total budget of Rp394,764,000. Nevertheless, several projects remained unrealized due to financial constraints and technical issues. Based on interviews and documentation, it can be concluded that infrastructure development in Rawa Makmur Village has had a positive impact on improving community welfare, although further evaluation is needed to ensure future development is more effective, efficient, and sustainable.

Keywords: Evaluation, Infrastructure Development, Rawa Makmur Village, Community Welfare

PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan pembangunan di tingkat desa sebagai langkah strategis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu bentuk implementasi nyata dari upaya tersebut ialah pembangunan infrastruktur yang berperan penting dalam menunjang kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa. Melalui pelaksanaan otonomi daerah, desa diberi kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta pembangunan secara mandiri, termasuk dalam pemanfaatan berbagai sumber pendanaan seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan bantuan keuangan lainnya. Dengan adanya pembangunan infrastruktur di tingkat desa, diharapkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan menjadi lebih mudah, mobilitas penduduk semakin lancar, serta kegiatan ekonomi desa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Desa Rawa Makmur yang berada di Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, merupakan desa yang secara aktif melaksanakan berbagai program pembangunan infrastruktur demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan Peraturan Desa Rawa Makmur Nomor 4 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), pada tahun 2020 desa ini memperoleh total dana sebesar Rp1.809.208.695 yang digunakan untuk mendukung sejumlah kegiatan pembangunan. Anggaran tersebut difokuskan pada pengembangan fasilitas umum serta penguatan sektor ekonomi masyarakat agar tercipta kesejahteraan yang berkelanjutan.

Berikut merupakan data program pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi di Desa Rawa Makmur pada Tahun 2020:

Tabel 1.
Program Pembangunan Infrastruktur Desa Rawa Makmur yang Terealisasi Tahun 2020

No	Pembangunan	Target	Terealisasi	Tidak Terealisasi	Presentasi (%)	Realisasi Anggaran
1.	Pembangunan Gedung TK	1	1	-	100 %	99.708.000
2.	Pagar Gedung PAUD	1	1	-	100 %	40.300.000
3.	Box Culver BUMDes	1	1	-	100 %	34.571.000
4.	Pembangunan Los Pasar	1	1	-	100%	79.121.000
5.	Pembangunan MCK Posyandu	1	1	-	100%	44.564.000
6.	Pengadaan Tiang PLN Jalan Jalur Masyarakat	1	1	-	100%	55.000.000
7.	Box Culver Dusun II	1	1	-	100%	41.500.000
JUMLAH						394.764.000

Sumber: Data Desa Rawa Makmur, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh program pembangunan infrastruktur yang telah direncanakan berhasil direalisasikan dengan total penggunaan anggaran mencapai Rp394.764.000. Kegiatan pembangunan tersebut mencakup berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, serta peningkatan akses transportasi yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Namun demikian, masih

ada beberapa program pembangunan lain yang belum dapat diwujudkan sepenuhnya akibat keterbatasan anggaran dan berbagai kendala teknis yang dihadapi di lapangan.

Infrastruktur yang memadai merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di tingkat desa. Meski demikian, keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari wujud fisik yang terealisasi, tetapi juga dari kualitas hasilnya, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, serta keberlanjutannya dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, dibutuhkan proses evaluasi yang menyeluruh untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari sisi efektivitas, efisiensi, maupun kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan warga. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan dapat diperoleh hasil penilaian yang objektif dan menjadi dasar bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih tepat guna dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur, Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Pendekatan ini digunakan karena mampu menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan secara komprehensif, baik terkait proses pelaksanaan maupun hasil yang dicapai. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menelusuri dinamika pelaksanaan pembangunan, menilai kesesuaian antara perencanaan dan implementasi, serta mengungkap faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program. Dengan demikian, metode ini dianggap paling tepat untuk memberikan pemahaman yang utuh terhadap fenomena pembangunan infrastruktur di desa tersebut.

Dalam kegiatan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam serta pengumpulan dokumen pendukung. Wawancara dilakukan terhadap perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga yang terlibat secara langsung dalam proses pembangunan untuk mendapatkan pemahaman yang luas mengenai tingkat efektivitas, efisiensi, serta dampak pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai sumber resmi dari pemerintah desa, seperti dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), laporan realisasi kegiatan, serta arsip pembangunan tahun 2020. Kombinasi kedua metode ini dimaksudkan agar data yang diperoleh bersifat valid, akurat, dan mampu menggambarkan secara menyeluruh hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi menurut Endang Mulyatiningsih (2011:127-132) mengemukakan bahwa evaluasi CIPP dikenal dengan nama evaluasi formatif dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan perbaikan program. Adapun komponen evaluasi meliputi: Konteks (Context), Input (Input), Proses (Process), Produk (Product). Oleh karena itu untuk melihat Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020, maka penulis uraikan sebagai berikut :

1. Dimensi Konteks (Context)

Dimensi Konteks ini ialah pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa fasilitas penting seperti gedung serbaguna, semenisasi jalan, dan tribun lapangan bola kaki belum

teralisasi akibat keterbatasan anggaran dan kendala teknis, sehingga manfaat pembangunan belum dirasakan secara optimal oleh warga.

2. Dimensi Input (Input)

Pada dimensi ini, perencanaan pembangunan di Desa Rawa Makmur belum sepenuhnya partisipatif. Meski musyawarah desa rutin dilakukan, keterlibatan masyarakat masih rendah dan didominasi tokoh atau perwakilan dusun. BPD telah berperan sebagai penghubung, namun aspirasi warga belum terakomodasi akibat keterbatasan dana dan dominasi perangkat desa. Kondisi ini menunjukkan proses perencanaan masih bersifat administratif, sehingga perlu peningkatan partisipasi masyarakat agar pembangunan lebih sesuai dengan kebutuhan warga.

3. Dimensi Proses (Process)

Pada dimensi proses, pelaksanaan pembangunan di Desa Rawa Makmur berjalan sesuai rencana meski belum optimal. Beberapa kegiatan tertunda akibat cuaca, pasokan material, dan pencairan dana. Pemerintah desa tetap berupaya menuntaskan target, dengan dukungan pengawasan dari BPD dan masyarakat. Namun, koordinasi dan pelaporan masih perlu ditingkatkan agar lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, pembangunan desa sudah cukup baik meski perlu penyempurnaan dalam ketepatan waktu dan efektivitas pengawasan.

4. Dimensi Produk (Product)

Pada dimensi ini, pembangunan gedung serbaguna di Desa Rawa Makmur belum sepenuhnya sesuai antara rencana dan realisasi. Fasilitas yang belum lengkap membuat pemanfaatannya terbatas, menimbulkan ketidakpuasan masyarakat dan sorotan dari Ketua BPD. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan belum optimal memenuhi kebutuhan warga, sehingga perlu evaluasi dan perbaikan ke depan.

Faktor Penghambat dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020 :

1. Pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur, Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan fasilitas umum. Kondisi ini menyebabkan sebagian fasilitas yang ada tidak mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat secara optimal.
2. Perencanaan pembangunan di Desa Rawa Makmur, Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, belum melibatkan masyarakat secara optimal. Hal ini mengakibatkan beberapa program yang dilaksanakan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga.
3. Pelaksanaan pembangunan di Desa Rawa Makmur tidak sepenuhnya terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa kegiatan mengalami penundaan dari waktu yang direncanakan, menandakan adanya hambatan dalam pengaturan waktu serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi teknis, cuaca, maupun keterbatasan sumber daya yang dimiliki desa.
4. Pelaksanaan pembangunan di Desa Rawa Makmur, Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu belum memberikan hasil yang sesuai dengan harapan warga. Beberapa sarana yang telah direalisasikan dianggap kurang memenuhi standar dan kebutuhan masyarakat, sehingga keberadaannya belum memberikan manfaat maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pengawasan

dalam proses pembangunan masih perlu diperbaiki, agar hasil yang dihasilkan benar-benar mencerminkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat setempat.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Makmur, Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, masih belum berjalan maksimal pada keempat dimensi evaluasi, yaitu konteks, input, proses, dan produk. Dari segi konteks, pembangunan yang dilakukan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan masyarakat karena terbatasnya anggaran dan adanya kendala teknis. Pada dimensi input, proses perencanaan belum melibatkan masyarakat secara menyeluruh dan cenderung didominasi oleh perangkat desa.

Sementara itu, dari sisi proses, pelaksanaan pembangunan telah berjalan sesuai perencanaan, namun masih dihadapkan pada hambatan seperti cuaca, ketersediaan material, serta keterlambatan pencairan dana. Pada dimensi produk, hasil pembangunan seperti gedung serbaguna belum dimanfaatkan secara optimal dan belum mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, diperlukan peningkatan dalam perencanaan yang lebih inklusif, pengawasan yang akuntabel, serta evaluasi berkelanjutan agar pembangunan di Desa Rawa Makmur dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat sesuai dengan harapan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2016). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyatiningsih Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. UNY PRES Yogyakarta
- Siagian (2012). *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: BumiAksara
- Wasistino. (2006). *Proses Pengembangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A., Hadi, N., & Afrina, Y. (2022). Fasilitas perencanaan kegiatan Pembangunan infrastruktur desa rawa makmur kecamatan bonai darussalam. *JPMAT: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 01(01), 10–14. <https://journal.upp.ac.id/index.php/jpmat/article/view/1648>
- Rizki, M., Herman, M., Fibriyanita, F., Publik, I. A., & Publik, I. A. (2007). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (Studi Kasus : Desa Pangkalan Rekan Muara Kecamatan Basarang , Kabupaten Kapuas) Ilmu Administrasi Publik , 63201 , Fisip , UNISKA , NIDN . 1121028801 Indonesia merupakan negara kepulauan*.